

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan metode agar penelitian dapat dilakukan secara sistematis dan menghasilkan penjelasan yang akurat. Metode dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan jawaban dan penjelasan dari masalah yang diteliti.

Berikut ini adalah pemaparan mengenai metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti:

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2001:3), menyatakan bahwa metode kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena penelitian strategi promosi menggunakan internet sebagai media pemasaran membutuhkan pendalaman secara personal dengan berbagai wawancara untuk mengetahui situasi yang sebenarnya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah penggunaan internet melalui *Instagram* oleh narasumber dalam mempromosikan karya band *Lose It All* kepada masyarakat.

b. Objek

Sedangkan yang menjadi objek adalah seorang musisi yang bernama Phopi Ratna Agustina yang juga merupakan pengguna aktif *Instagram*. Pemilihan narasumber dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang berarti menentukan objek sebagai unit analisis sesuai dengan topik penelitian (Satori dan Komariah, 2013:47-48).

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar S, 2015:91).

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer antara lain dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab (Satori dan Komariah, 2013:130). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam atau *depth interview*.

Depth Interview dilakukan untuk memperoleh data primer dari subjek penelitian. Menurut McMillan dan Schumacher (2001:443), bahwa wawancara mendalam adalah tanya jawab terbuka untuk memperoleh data tentang maksud hati partisipan.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk menunjang pengumpulan data yang tidak didapatkan dari wawancara maupun observasi. Data ini dapat diperoleh dari publikasi,

majalah, internet, dan lain sebagainya mengenai informasi yang terkait dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari bahan bacaan atau data penunjang berupa bukti dan catatan yang telah disusun guna melengkapi data yang berhubungan dengan tema penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan peneliti akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Satori dan Komariah, 2013:218-220) yang didasarkan pada tiga komponen yakni reduksi data (*reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) atau verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

Reduksi data meliputi:

1. Meringkas data
2. Mengkodefikasi
3. Menelusur tema
4. Membuat gugus-gugus

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara:

1. Memikir ulang selama penulisan.
2. Tinjauan ulang catatan lapangan
3. Tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat
4. Upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data untuk menguji keabsahan data. Triangulasi dalam teknik pemeriksaan keabsahan data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan waktu. Sehingga ada triangulasi dari narasumber, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi dari waktu.

Peneliti akan menguji data yang diperoleh dari satu sumber untuk kemudian dibandingkan dengan data dari sumber lain. Dengan cara ini peneliti dapat menjelaskan masalah yang diteliti dengan lebih komprehensif. Peneliti akan melakukan triangulasi sumber data dari wawancara, dokumen, dan pustaka.